

PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN SERANGAN STROKE TERHADAP PENGETAHUAN WARGA RT 40 PLAJU ILIR

Setiawan¹, Shinta Maharani², Rahmalia Afriyani³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadija Palembang

Jalan Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang

Email: setiawanlingga14@gmail.com¹,

Abstrak

Stroke merupakan kegawatdaruratan neurologi yang mendadak karena hipoperfusi pada pembuluh darah otak dan jika tidak diatasi berakibat kematian sel dalam beberapa menit, sehingga menimbulkan defisit neurologis bahkan dapat menyebabkan kecacatan atau kematian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan serangan stroke terhadap pengetahuan warga Rt.40 Kelurahan Plaju Ilir Palembang. Penelitian ini menggunakan metode Pre experimental dengan one group pre test dan post test dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling. Lokasi penelitian ini dilakukan di RT 40 Kelurahan Plaju Ilir Kecamatan Plaju Palembang dan dilakukan pada bulan Oktober 2021. Berdasarkan analisa bivariate, hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan serangan stroke terhadap pengetahuan warga Rt.40 Kelurahan Plaju Ilir Palembang. Dengan dilaksanakan pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan warga rt 40 tentang pencegahan serangan stroke.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, Pencegahan serangan stroke

Abstract

The aim of this research was to know is there any influence of health education on prevention of stroke toward the knowledge of Urban Village 40th's residence at Plajullir's district of Palembang. The method of this research was pre experimental with one group pre-test and post-test, the total sample was 33 respondents through purposive sampling. This research was conducted at Urban Village 40th's residence at Plajullir's district of Palembang and it was held in October 2021. Based on bivariate analysis, the result of statistic result was found that $p\text{-value}=0.000<0.05$, it concluded that there were a influence in giving health education on prevention of stroke toward knowledge of Urban Village 40th's residence at Plajullir's district of Palembang. It concluded that by giving health education on prevention of stroke could influence toward knowledge of Urban Village 40th's residence at Plajullir's district of Palembang.

Keywords : Health education, Prevention of stroke

PENDAHULUAN

Penyakit yang berkaitan dengan proses usia lanjut disebut penyakit degeneratif seperti *Stroke*, *Hipertensi*, *Osteoarthritis*, *Osteoporosis*, *Kataraks senilis*, *Diabetes mellitus tipe 2*, penurunan fungsi luhur (demensia), dan sebagainya. Peningkatan dan pemantapan upaya kesehatan para lanjut usia karena di pelayanan dasar, khususnya Puskesmas melalui konsep Puskesmas Santun Usia Lanjut. Terdiri dari upaya pencegahan penyakit (*Preventif*), upaya peningkatan kualitas kesehatan (*Promotif*), upaya pengobatan penyakit dan komplikasinya (*Kuratif*), upaya pengembalian fungsi tubuh (*Rehabilitatif*) (Misbach, 2011)

Secara global stroke merupakan penyakit penyebab kematian terbanyak nomor 2 dan penyebab disabilitas terbanyak ke-3. Kematian terkait stroke secara global sebanyak 70% -80% terjadi pada negara negara berkembang. Di Benua Asia kejadian stroke haemoragik sekitar 30% dan Iskemik 70%. (Budiarto, 2021). Data Riset Kesehatan dasar Stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebanyak 10,9 per 1000 penduduk Indonesia mengalami stroke (Risikesdas, 2018).

Stroke merupakan kegawatdaruratan neurologi yang mendadak (akut) karena oklusi atau hipoperfusi pada pembuluh darah otak, sehingga jika tidak segera diatasi maka akan terjadi kematian sel dalam beberapa menit, kemudian menimbulkan defisit neurologis dan menyebabkan kecacatan atau kematian. Di Indonesia data nasional menunjukkan stroke penyebab kematian tertinggi yaitu 15,4% dan

penyebab utama kecacatan pada kelompok usia dewasa. Stroke berulang (sekunder), merupakan salah satu komplikasi yang sering timbul setelah pasien pulang dari perawatan di rumah sakit. Pasien yang pernah menderita stroke memiliki risiko untuk terkena serangan stroke sekunder. Serangan stroke sekunder ini bisa lebih fatal dari stroke pertama, karena bertambah luasnya kerusakan otak yang terjadi akibat serangan stroke sebelumnya (Mulyatsih, 2010)

Pendidikan kesehatan diarahkan untuk membantu pasien dan keluarganya melakukan perawatan diri terhadap keluarga sendiri dan bertanggung jawab terhadap kesehatan mereka sendiri. Pendidikan kesehatan ini dapat mencakup beberapa bidang, termasuk promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, masalah kesakitan/disabilitas dan dampaknya pada klien dan keluarga (Amila et al., 2018)

Pendidikan kesehatan ditujukan untuk peningkatan pengetahuan berhubungan erat dengan motivasi pencegahan stroke pada penderita hipertensi. Pemberian edukasi tentang stroke dan memotivasi penderita hipertensi untuk mencegah stroke dilakukan secara rutin setiap 1 bulan sekali dapat meningkatkan perilaku pencegahan stroke menjadi lebih baik (Safitri & Agustin, 2020).

Data survey awal di RT. 40 Kelurahan Plaju Ilir Palembang menunjukkan bahwa dari total 202 orang warga terdapat 56.9% berusia 36-45 tahun (dewasa akhir) dan 12,9% berusia 46-55 tahun (lansia awal. Hasil wawancara dengan sepuluh orang warga, dua orang warga mengatakan bahwa stroke adalah penyakit komplikasi biasa

diderita saat sudah lanjut usia, enam orang warga tidak mengetahui cara penatalaksanaan stroke dan pencegahan stroke yang tepat.

METODE

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan *eksperimen* rancangan *non designs (Pre eksperimen)* yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan stroke terhadap tingkat pengetahuan warga Rt.40 kelurahan Plaju Ilir Palembang. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *One Group Pretest- Posttest Design*.

Waktu dan Tepat

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4-10 November 2021

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Rt.40 yang mengalami Hypertensi Tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden.

Prosedur

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan. Tahap pertama adalah seluruh responden penelitian diwajibkan untuk mengisi terlebih dahulu kuisioner tingkat pengetahuan selama 10 menit. Tahap kedua yaitu pemberian Pendidikan kesehatan berupa cerama tentang pencegahan stroke dilakukan selama 40 menit yang terdiri dari 5 menit pembukaan 30 menit penyampaian materi dan 5 menit penutup. Tahap ketiga adalah responden diwajibkan mengisi kembali kuisioner tingkat pengetahuan

selama 10 menit. Tahap keempat adalah pengumpulan serta analisa data.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa skor pengetahuan sebelum dan setelah Pendidikan kesehatan.

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar pertanyaan dengan pilihan ganda untuk mengukur skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan serangan stroke dengan hasil uji validitas dan realiabilitas didapatkan nilai $r: 0.86$.

Sedangkan instrumen untuk intervensi ataupun pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet yang terdiri dari : Pengertian Stroke, Macam-macam stroke, tanda gejala stroke, penyebab Stroke, Sepuluh (10) langkah pencegahan stroke.

Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner kepada setiap responden.

Teknik Analisa Data

Analisa data terbagi menjadi dua tahapan yaitu Analisa data univariat untuk melihat sebaran data skor pengetahuan sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan. dan tahap kedua adalah Analisa data bivariat untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan stroke. Analisa data yang digunakan adalah uji Wilcoxon diarena data tidak terdistribusi secara normal uji normalitas data menunjukkan bahwa $pvalue: 0.002$ untuk skor pengetahuan sebelum Pendidikan kesehatan dan $pvalue 0.000$ untuk skor pengetahuan setelah dilakukan Pendidikan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari uji analisis yang dilakukan pada penelitian sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan adalah sebagai berikut. Berdasarkan uji normalitas, data menunjukkan tidak terdistribusi normal sehingga penelitian ini menggunakan Wilcoxon. Hasil uji dengan menggunakan uji Wilcoxon di dapatkan $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya $p\text{-value} < \alpha = 0,05$.

Tabel 1. Analisa data Univariat

Variabel	Mean	Median	SD	95 % CI Lower- Upper
Pretest	54.85	60.00	9.056	51.64- 56.06
Posttest	68.48	70.00	7.550	65.81- 71.16

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan warga Rt 40 Plaju Ilir Palembang dalam pencegahan serangan stroke sebelum dilakukan pendidikan Kesehatan adalah 60.00 (SD: 9.056) sedangkan setelah diberikan pendidikan Kesehatan adalah 70.00 (SD: 7.556).

Tabel 2. Analisa Bivariat

Variabel	Median	Min - P-Value
----------	--------	---------------

		Max
Pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan	60,00	40-70
Pengetahuan setelah dilakukan Pendidikan kesehatan	70,00	60-80

0,000

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pencegahan serangan stroke terhadap tingkat pengetahuan pada warga rt.40 kelurahan Plaju Ilir Kota Palembang

Berdasarkan hasil penelitian dengan Wilcoxon. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang Pencegahan Serangan Stroke terhadap tingkat pengetahuan pada warga rt.40 kelurahan Plaju Ilir Kota Palembang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakri et al., (2020) terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke terhadap tingkat pengetahuan keluarga di poliklinik neurologi Rumah sakit Stella Maris Makasar. Responden yang memiliki keinginan dan minat besar untuk dapat mempelajari dan menerapkan metode perawatan pasien stroke ini. Mereka akan lebih senang jika dapat melakukan perawatan pada keluarga yang stroke secara mandiri di rumah masing. Hal ini selain lebih santai, mereka juga dapat mengurangi pengeluaran biaya perawatan di Rumah

Sakit. Menurut peneliti hal ini sejalan dengan data bahwa Sebagian besar mereka adalah ibu rumah tangga dan karyawan dari pabrik dengan penghasilan yang mungkin hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini yang mendorong mereka menyimak dengan baik Pendidikan Kesehatan yang diberikan oleh tim peneliti saat penelitian ini berlangsung.

Lebih lanjut menurut Supriani et al., (2020) menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke. Pendidikan kesehatan telah memberikan perubahan positif terhadap perilaku masyarakat, karena pendidikan kesehatan mempunyai banyak manfaat yang sangat membantu masyarakat dalam memahami materi dan ilmu. Hal ini dibuktikan dengan perilaku mencegah stroke menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dibandingkan sebelumnya yang sebagian besar berperilaku negatif menjadi berperilaku positif. Dengan demikian pendidikan kesehatan yang diberikan pameri mampu merubah perilaku responden tentang pencegahan stroke.

Menurut Kosasih et al., (2018) Edukasi kesehatan terbukti berpengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan pasien dan keluarganya mengenai stroke, kesiapan pasien stroke, peran keluarga pengasuh pasien stroke, dukungan psikologis yang diperlukan pasien stroke, dan persiapan perawatan pasien stroke di rumah.

Lebih lanjut Notoatmodjo, (2012) Bahwa peningkatan perilaku masyarakat di bidang Kesehatan, Perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat bahwa

perubahan perilaku sebagai sasaran utama penyuluhan kesehatan dalam membina perilaku sehat dan lingkungan sehat serta berperan aktif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang optimal sesuai dengan konsep sehat sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori terkait serta penelitian sebelumnya maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada warga RT. 40 kelurahan Plaju Ilir Palembang. Pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan warga yang ditunjukan melalui peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan Pendidikan kesehatan

KESIMPULAN

1. Skor rata-rata pengetahuan responden tentang pencegahan serangan stroke sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 54.85 (95 % CI Lower-Upper :51.64-56.06), median 60.00 dengan standar deviasi 9.056 dengan skor min-mak 40-70. Dari estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95 % CI diyakini bahwa standar rata-rata skor pengetahuan tentang pencegahan stroke sebelum diberikan pendidikan kesehatan di rt.40 Kelurahan Plaju Ilir Palembang adalah antara 51.64-56.06
2. Skor pengetahuan tentang pencegahan serangan stroke sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah 68.48 (95 % CI Lower-Upper :65.81-71.16), median 70.00 dengan standar deviasi 7.550 dengan skor min-mak 60-80. Dari estimasi interval dapat disimpulkan

bahwa 95 % CI diyakini bahwa standar rata-rata skor pengetahuan tentang pencegahan serangan stroke sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada warga Rt.40 kelurahan Plaju Ilir Palembang adalah antara 65.81-71.16

3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang Pencegahan Serangan Stroke terhadap tingkat pengetahuan pada warga rt.40 kelurahan Plaju Ilir Kota Palembang dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$

SARAN

Disarankan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama berkerjasama dengan petugas kesehatan setempat dalam pelaksanaan promosi kesehatan khususnya pendidikan kesehatan tentang pencegahan stroke secara berkala (1 kali per bulan) dan dalam pengadaan benner atau spanduk tentang dampak stroke, tatacara pencegahan stroke dan penatalaksanaan stroke

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018). Pencegahan Stroke Berulang Melalui Pemberdayaan Keluarga Dan Modifikasi Gaya Hidup. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 143–150.
- Bakri, A., Irwandy, F., & Linggi, E. B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.299>
- Budiarto, P. (2021). *Stroke Iskemik Akut*

dasar dan klinis. Fakultas Kedokteran Sebelas Maret.

- Kosasih, C. E., Solehati, T., & Purba, C. I. (2018). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Stroke dan Keluarga: Peran, Dukungan, dan Persiapan Perawatan Pasien Stroke di Rumah*. XIII(2), 8–13.
- Misbach, J. (2011). *Stroke : Aspek Diagnosis, Patofisiologi, Manajemen. Kelompok Studi Stroke Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*. Balai Penerbit FKUI.
- Mulyatsih, D. (2010). *Stroke : Petunjuk perawatan pasien pasca Stroke di rumah*. Penerbit FKUI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018 Kementerian. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Safitri, W., & Agustin, W. R. (2020). Pengetahuan dengan Motivasi Pencegahan Stroke pada Penderita Hipertensi. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i1.160>
- Supriani, A., Astuti, P. T., Dwipayati, P. I., & Kiftiyah. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 32–37. <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/220>